

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa proses penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp yang meliputi: (1) fase investigasi awal yang meliputi: (a) analisis kurikulum, (b) analisis siswa, (c) analisis materi, (d) analisis tuntutan kurikulum.; (2) fase desain yang meliputi kegiatan perancangan yang diperoleh dari gambaran analisis topik, analisis tugas, penyusunan RPP dan penyusunan LKS; (3) fase realisasi, dimana pada fase ini dihasilkan *prototipe* 1. Hasil dari fase realisasi ini adalah perangkat pembelajaran matematika menggunakan model RT dipadu PBMP untuk melatih keterampilan metakognitif siswa pada materi SPLDV yang terdiri dari RPP, LKS, serta instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian; (4) fase tes, evaluasi dan revisi yang meliputi: validasi perangkat pembelajaran model RT dipadu PBMP untuk melatih keterampilan metakognitif siswa oleh validator yang berkompeten kemudian dilanjutkan dengan revisi yang menghasilkan *prototipe* II yang selanjutnya digunakan dalam uji coba terbatas sehingga yang meliputi: validasi perangkat dan uji coba *prototipe*.
2. Perangkat pembelajaran matematika pada model RT dipadu PBMP dinyatakan valid dengan kevalidan RPP sebesar 3,62 dan LKS sebesar 3,61.
3. Kepraktisan perangkat pembelajaran dilihat dari penilaian yang ada pada lembar validator memiliki rata-rata penilaian B, ini berarti perangkat pembelajaran layak digunakan dengan sedikit revisi.
4. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran model *Reciprocal Teaching* (RT) dipadu Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) mendapat total rata-rata sebesar 3,9 dengan predikat “Baik”.
5. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran matematika dengan model RT dipadu PBMP memiliki jumlah rata-rata prosentase siswa aktif

sebanyak 95,7% dan siswa pasif sebanyak 4,3%. Karena prosentase siswa aktif lebih besar dibandingkan prosentase siswa pasif, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model RT dipadu PBMP dikatakan “aktif”.

6. Hasil tes keterampilan metakognitif 2 menyatakan bahwa terdapat terdapat 1 anak yang memiliki keterampilan tinggi, 2 anak dengan keterampilan sedang dan 2 anak keterampilan rendah. Jadi prosentase anak yang memiliki keterampilan metakognitif tinggi sebanyak 20%, sedang 40% dan rendah sebanyak 40%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan penelitian, perlu memperhatikan waktu dan penguasaan kelas sehingga pembelajaran lebih efisien dan data dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
2. Karena hasil dari penelitian dirasa kurang maksimal, maka penelitian ini perlu dilakukan tindak lanjut.